



**PERAN GURU SEBAGAI EVALUATOR TERHADAP MINAT BELAJAR  
SISWA MELALUI PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS TINGGI DI SEKOLAH DASAR**

**THE ROLE OF TEACHERS AS EVALUATORS OF STUDENT LEARNING  
INTERESTS THROUGH ASSESSMENT OF THE LEARNING PROCESS AND  
OUTCOMES OF HIGH CLASS STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL**

**Muhamad Rifki Al Munajar<sup>1</sup>, Zahra Khusnul Latifah<sup>2</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda Bogor

<sup>1</sup>Korespondensi: Muhamad Rifki Al Munajar ([muhamadrifkilamunajar@gmail.com](mailto:muhamadrifkilamunajar@gmail.com))

**Abstrak**

Peran guru sebagai evaluator merupakan peran dimana guru memiliki tugas dan kewajiban dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru sebagai evaluator terhadap minat belajar siswa melalui penilaian proses dan hasil belajar siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan Metode Studi Kasus untuk memperoleh data yang mendalam melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah dan guru kelas tinggi. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi. Temuan menunjukkan bahwa peran guru sebagai evaluator memiliki tugas dan kewajiban dalam mengevaluasi setelah kegiatan pembelajaran selesai, meskipun terdapat tantangan dan hambatan seperti masalah alat bantu dan waktu yang terbatas. Namun guru yang memiliki peran ini tentunya dapat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran serta dapat melihat minat belajar siswa.

Kata Kunci: peran guru, minat belajar, evaluasi, peran guru sebagai evaluator.

## **Abstract**

*The role of the teacher as an evaluator is a role where the teacher has duties and obligations in evaluating learning activities. This research aims to describe the role of teachers as evaluators of students' interest in learning through assessing the learning processes and outcomes of high class students in elementary school. This research uses a qualitative approach with the case study method to obtain in-depth data through observation, interviews and documentation with principals and high school teachers. Data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions/verification. The findings show that the teacher's role as an evaluator has a duty and obligation to evaluate after learning activities are completed, even though there are challenges and obstacles such as problems with tools and limited time. However, teachers who have this role can certainly determine students' success in learning and can see students' interest in learning.*

*Keywords:* *teacher's role, interest in learning, evaluation, teacher's role as evaluator.*

## **PENDAHULUAN**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam Pendidikan, karena melalui dedikasi dan interaksinya, guru turut membentuk karakter peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi kemajuan pendidikan (Kholik, 2022). Menurut Buchari, (2018) terdapat empat peran yang paling pokok dalam belajar mengajar, mulai dari peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai pengelola kelas, peran guru sebagai mediator dan fasilitator, dan peran guru sebagai evaluator. Dari sekian banyak peran guru, tentu peran guru sebagai evaluator menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Evaluator memiliki peran untuk mengevaluasi, evaluasi disini bisa dibilang untuk menentukan hasil belajar siswa setelah mengalami proses pembelajaran.

Evaluasi menjadi salah satu proses kegiatan untuk menentukan hasil dari suatu kegiatan yang telah

dilaksanakan berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Arifin, 2020). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru (Magdalena et al., 2023).

Dalam kegiatan evaluasi, guru diharuskan untuk melaksanakan kewajibannya sebagai evaluator dalam mengevaluasi setiap pembelajaran yang telah disampaikan, karena ini sudah menjadi kewajiban dan menjadi tanggung jawab bagi seorang guru. Jika seorang guru tidak memiliki pengetahuan tentang cara melakukan evaluasi yang baik, ini dapat menyebabkan penurunan moral guru (Magdalena et al., 2023; Aqilah et al., 2024)).

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Gunung Geulis 02, guru memiliki peran penting dalam pembelajaran terutama dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, dalam hal ini guru tidak hanya membuat perencanaan kemudian melaksanakan apa yang sebelumnya sudah direncanakan, guru tentunya diharuskan untuk mengevaluasi setiap pembelajaran yang sudah disampaikan. Hal ini sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru, karena dengan adanya peran guru sebagai evaluasi, guru dengan mudah dapat menentukan hasil belajar siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah cara berpikir yang dipakai oleh peneliti tentang bagaimana desain penelitian dibuat dan dilakukan (Alaslan, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, Studi Kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengeksplorasi secara mendalam tentang peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi sebelumnya dalam kurun waktu tertentu baik terhadap individu atau kelompok.

Ada tiga tipe (jenis) ini yaitu Studi Kasus Eksplanatoris, Studi Kasus Eksploratoris dan Studi Kasus Deskriptif. Jenis studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk melacak fenomena mengenai peran guru sebagai evaluator terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Data penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder, data yang didapatkan melalui teknik observasi,

wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap mulai dari reduksi data, penyajian data dan menarik Kesimpulan/verifikasi Sugiyono, (2017).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gunung Geulis 02 yang berlokasi di Bojong Honje Desa Gunung Geulis, penelitian ini dilakukan pada 15 Agustus 2024. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari beberapa metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dijabarkan dalam pembahasan berikut:

#### **1. Peran Guru Sebagai Evaluator Terhadap Minat Belajar Siswa**

Peran adalah tindakan atau perilaku dan guru adalah seorang pengajar yang memiliki tugas membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi sedangkan peran guru adalah seseorang yang berperilaku atau melakukan tindakan sesuai dengan perannya masing-masing, sejalan dengan pendapat Sari et al., (2020) mengatakan bahwa Peranan adalah tindakan atau perilaku seseorang dalam suatu kegiatan.

Peran guru sebagai evaluator merupakan suatu kegiatan penting dalam pembelajaran yang dimana guru melakukan peran evaluator dengan sebagaimana mestinya, sebagaimana yang dikatakan oleh Rahman & Nasryah, (2019) bahwa evaluasi merupakan kegiatan bersifat hierarki dan tidak dapat dipisahkan, kegiatan tersebut harus dilakukan secara berurutan.

Menurut kepala sekolah SDN Gunung Geulis 02 mengatakan bahwa *“Peran guru sebagai evaluator ya dimana guru tersebut yang bertugas, yang memiliki kewajiban untuk mengevaluasi pembelajaran ketika guru tersebut sudah menyelesaikan pembelajaran, dengan evaluasi guru bisa mengetahui hasil belajar siswa setelah siswa menerima materi dari gurunya dan guru juga bisa memperbaiki apa yang harus diperbaiki dan di kembangkan”*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Gunung Geulis 02, bisa dikatakan bahwa peran guru sebagai evaluator amat sangat diperlukan karena ini sudah menjadi tugas dan kewajiban bagi seorang guru untuk melakukan kegiatan dalam mengevaluasi, dengan adanya kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui sejauh mana siswa paham akan pembelajaran yang sudah disampaikan dan menilai akan keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Menurut Charli et al., (2019) pengertian minat belajar untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan pembelajaran, seluruh faktor- faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat diperhatikan. Guru yang memerankan peranya sebagai evaluator tentunya akan lebih mudah guru dapat melihat perkembangan-perkembangan siswanya melalui hasil-hasil yang diperoleh siswanya tersendiri semakin baik hasilnya semakin

tingginya minatnya begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Gunung Geulis 02 bahwa dengan adanya kegiatan evaluasi guru dapat mengetahui minat belajar siswa, pembelajaran mana yang siswa minati dan pembelajaran mana yang siswa kurang diminati.

## **2. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Dalam Kegiatan Evaluasi**

Faktor penghambat dalam kegiatan evaluasi yang terjadi di SDN Gunung Geulis 02 mulai dari siswa, sarana dan juga alat bantu, sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SDN Gunung Geulis 02 bahwa *“Kalau untuk sekarang yang jadi hambatan ya dari siswanya sendiri siswa kan karakternya beda-beda, ada juga beberapa yang dari sarananya juga seperti kurangnya kelas dan alat bantu lainnya”*.

Faktor pendukung dalam kegiatan evaluasi di SDN Gunung Geulis 02 yaitu dari orangtua/wali murid itu, kepala sekolah dan guru-guru lainnya, sebagaimana yang telah disampaikan oleh oleh Kepala Sekolah SDN Gunung Geulis 02 *“Untuk faktor pendukung salah satunya dari orangtua murid sendiri yang selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah”*.

## **3. Penilaian Proses Belajar Dalam Kegiatan Evaluasi**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang sengaja dikondisikan sebagai stimulasi dan akan berlangsung efektif apabila bersumber dari tujuan, kebutuhan

dan minat. Menurut Munisah., (2020) pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan anak melalui pengenalan dasar-dasar perkembangan sesuai aspek dan hakikat anak usia dini.

Dalam pembelajaran guru tentunya harus memperhatikan perkembangan anak terutama dalam pembelajaran mulai dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan karakter, karena proses belajar menjadi salah satu bagian untuk keberhasilan siswa dalam belajar sehingga dengan adanya proses guru dengan mudah melihat untuk mengevaluasi agar pembelajaran bisa selalu berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di SDN Gunung Geulis 02 yang dilakukan oleh guru-guru tentunya masih belum stabil, karena guru-guru masih melakukan adaptasi dengan kurikulum merdeka yang baru diterapkan.

#### **4. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dalam Kegiatan Evaluasi**

Hasil belajar adalah hasil akhir dari proses pembelajaran, setelah siswa mengalami sebuah proses tentunya siswa akan membuahkan hasil apa yang telah diberikan oleh guru-guru pada saat pembelajaran, mulai dari pengetahuan, kemampuan. Jadi hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar (Djonmiarjo, 2018).

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian yang di temukan

bahwa hasil belajar melalui kegiatan evaluasi tentunya guru-guru bisa mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran selain itu guru juga dapat mengevaluasi materi pembelajaran, perencanaan pembelajaran agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

### **KESIMPULAN**

Merujuk pada temuan hasil penelitian dan pembahasan peran guru sebagai evaluator terhadap minat belajar siswa melalui penilaian proses dan hasil belajar siswa diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Guru-guru di SDN Gunung Geulis 02 tentunya selalu memerankan peranya sebagai evaluator yang dimana ini sudah menjadi tugas dan kewajiban guru diakhir pembelajaran, selain itu guru-guru selalu menyiapkan materi pembelajaran, bahan ajar dan metode yang selalu menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
2. Faktor penghambat dalam kegiatan evaluasi yang terjadi di SDN Gunung Geulis 02 mulai dari siswa, sarana dan juga alat bantu. Adapun Faktor pendukung dalam kegiatan evaluasi di SDN Gunung Geulis 02 yaitu dari orangtua/wali murid itu, kepala sekolah dan guru-guru lainnya.
3. Dalam proses pembelajaran tentunya guru-guru di SDN Gunung Geulis 02 selalu melakukan dan menyusun perencanaan pembelajaran, setiap proses dalam

pembelajaran guru tentunya selalu mengacu pada apa yang guru-guru telah rencanakan pada saat sebelum pembelajaran dimulai.

4. Setiap proses yang telah dialami tentunya akan ada sebuah hasil yang diamana hasil ini yang menjadi sebuah keberhasilan guru dalam mengajar, guru-guru di SDN Gunung Geulis 02 selalu melihat dan memperhatikan perkembangan-perkembangan siswa setelah siswa mengalami proses pembelajaran yang dimana hasil belajar ini menjadi penentu keberhasilan siswa dalam belajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Diakhiri dengan ucapan terimakasih yang dihaturkan kepada Universitas Djuanda Bogor, khususnya lembaga penelitian dan publikasi, atas dukungan dan bantuan mereka dalam penyelesaian penelitian ini secara efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 4, Issue 1).
- Arifin, Z. (2020). Evaluasi Pembelajaran. In *Evaluasi Pembelajaran*.
- Aqilah, A. S., Latifah, Z. K., & Kholik, A. (2024). Analisis Mutu Pembelajaran Berdasarkan Linieritas Keilmuan Guru Bidang Studi di MTs Assa'adah. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4618-4628.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra*, 12, 1693-5705.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52-60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Djonomiarjo, T. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksar*, 05, 39-46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Kholik, A. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Era Industri 4.0. *Tantangan dan Peluang Pengelolaan Lembaga Pendidikan Di Era Industri*, 4, 53.
- Magdalena, I., Nurchayati, A., & Abwandi, D. (2023). Evaluasi Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar. *YASIN*, 3(5), 849-854. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1421>
- Munisah, E. (2020). *Proses Pembelajaran Anak Usia Dini*. 18.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, erik aditia. (2020). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas tinggi Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1-4.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta (ed.)